



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Februari 2021/Periodik - 2020)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
UNIT KERJA : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : HENNY YUSFIDA
2. Jabatan : KEPALA SEKSI ANALISA DAN EVALUASI
3. NHK : 228740

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 2.424.560.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 125 m2/100 m2 di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 230 m2/97 m2 di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 860.052.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 160 m2/75 m2 di KAB / KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/76 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 614.508.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 24 m2/24 m2 di KAB / KOTA SUMEDANG, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 320.000.000

1. MOBIL, TOYOTA FORTUNER SUV Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 320.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 66.500.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 152.000.000

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 2.963.060.000

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 2.963.060.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.